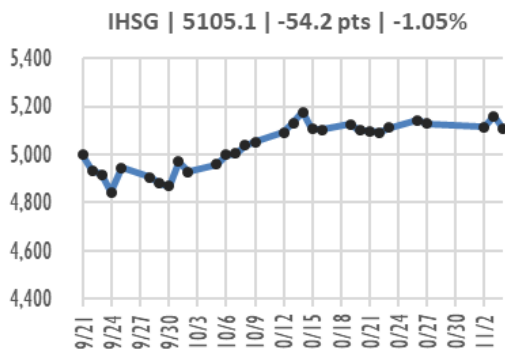


DAILY STATISTICS


IHSG	5,105.20
Change	-54.25
Change (%)	-1.05
Total Value (IDR triliun)	8.02
Total Volume (miliar saham)	12.64
Net Foreign Buy (IDR miliar)	7.80
Up: 158	Down: 286
	Unchange: 268

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	23,695.23	399.75	1.72
Hang Seng	24,886.14	(53.59)	(0.21)
Strait Times	2,515.98	18.76	0.75
FTSE 100	5,883.26	96.49	1.67
Dow Jones	27,847.66	367.63	1.34
S&P 500	3,443.44	74.42	2.21
Nasdaq	11,590.78	430.21	3.85

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	39.2	1.49	3.96
Palm Oil	729.3	3.00	0.41
Gold	1,894.6	(13.90)	(0.73)
Nickel	15,330.0	203.50	1.35
Coal	60.6	0.10	0.17

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,554.0	(51.00)	(0.35)
SGD IDR	10,719.9	(23.91)	(0.22)
JPY IDR	139.2	(0.50)	(0.36)

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
ACES	1,550 - 1,595	Trading Buy	1,530
ICBP	9,750 - 9,825	Speculative Buy	9,700

News Highlight

- Pemenang pemilu AS tidak berdampak signifikan pada Indonesia karena alasan ini.
- Satgas PEN genjot serapan anggaran Rp 100 triliun di kuartal IV-2020.
- Pertamina Hulu Mahakam menerbitkan kontrak jack-up rig Hakuryu-14 senilai US\$ 96 juta.

Daily Outlook

IHSG melemah 54,25 poin (-1,05%) pada perdagangan kemarin, IHSG ditutup pada level 5.105,20. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 8,02 triliun dengan volume sebesar 12,64 miliar lembar saham. Investor asing mencetak beli bersih (net buy) di pasar sebesar Rp 7,80 triliun. Seluruh sektor industri mengalami penguatan, yang tertinggi diantaranya adalah sektor aneka industri (+1,79%), sektor konsumen (+1,11%), dan sektor tambang (+0,86%). Hanya 1 sektor yang dapat bertahan dari pelemahan bursa, yaitu sektor perdagangan (+0,34%), sisanya mengalami pelemahan yang signifikan, dengan yang terdalam adalah sektor keuangan (-1,72%), sektor properti (-1,68%), dan sektor aneka industri (-1,56%).

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei menguat (+1,72%), Indeks Hang Seng melemah (-0,21%), Indeks Straits Times ditutup menguat (+0,75%). Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 ditutup menguat (+1,67%). Kemudian dari bursa AS, indeks Dow Jones menguat (+1,34%), S&P 500 ditutup menguat (+2,21%), dan indeks NASDAQ menguat (+3,85%).

Sementara itu di AS, perhitungan suara masih dalam proses di beberapa negara bagian yang menjadi medan pertempuran utama (battleground), dan mungkin hasilnya perlu beberapa hari sebelum pemenangnya muncul dalam pemilihan presiden. Tetapi ketidakpastian itu tidak menghentikan pasar saham melonjak pada hari Rabu kemarin. Penguatan bursa didorong oleh saham-saham teknologi FAANG, karenanya indeks NASDAQ mengalami kenaikan paling tinggi diantara indeks AS yang lain.

Hal yang sama juga terjadi pada bursa Asia. Proses perhitungan suara pemilu pada AS mendorong pergerakan indeks-indeks sehingga mayoritas mengalami kenaikan kecuali indeks Hangseng.

Kemudian dari dalam negeri, pelaku pasar masih menanti hasil pemilihan presiden Amerika Serikat (AS) dan rilis angka produk domestik bruto (PDB) Indonesia kuartal ketiga 2020. Masih ada potensi bagi IHSG melemah secara jangka pendek, namun IHSG masih berpotensi menguat pada tren jangka panjang maupun menengah.

Kami memperkirakan IHSG dapat bergerak positif hari ini, apabila harapan dari mayoritas investor terhadap pilpres di AS terpenuhi. IHSG akan bergerak pada rentang 5050 - 5220.

News Update

- **Satgas PEN genjot serapan anggaran Rp 100 triliun di kuartal IV-2020.** Satuan Tugas Pemulihan Ekonomi Nasional (Satgas PEN) menggenjot serapan anggaran hingga Rp 100 triliun pada kuartal IV-2020. Ketua Satgas PEN Budi Gunadi Sadikin mengatakan, pada kuartal III-2020 Satgas PEN telah menyalurkan sekitar Rp 150 triliun. Hal itu sebagai upaya menjaga defisit pertumbuhan ekonomi Indonesia. "Kami berharap agar sisa anggaran PEN bisa kita serap semua minimal Rp 100 triliun bisa kita salurkan di kuartal IV-2020," ujar Budi saat konferensi pers, Rabu (4/11). Langkah tersebut diambil berdasarkan instruksi Presiden Joko Widodo sebelumnya dalam Sidang Kabinet Paripurna. Jokowi menyebut pertumbuhan ekonomi Indonesia masih mengalami kontraksi pada kuartal III-2020. (Kontan)
- **Pertamina Hulu Mahakam menerbitkan kontrak jack-up rig Hakuryu-14 senilai US\$ 96 juta.** Di tengah pandemi Covid-19, PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) selaku operator di Wilayah Kerja (WK) Mahakam dengan dukungan SKK Migas dan PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) selaku induk usaha, mengumumkan kelanjutan penggunaan jack-up rig Hakuryu-14 di WK Mahakam. Penandatanganan kontrak baru pengadaan jack-up rig dengan konsorsium PT Segara Laju Perkasa dan PT Japan Drilling Indonesia dilaksanakan di Jakarta, pada 4 November 2020 dalam acara yang dilaksanakan secara daring. Direktur Utama PHI Chalid Said Salim, selaku Kuasa Direktur Utama PHM dan Direktur Konsorsium PT Segara Laju Perkasa - PT Japan Drilling Indonesia Ferry F. Karwur menandatangani kontrak tersebut yang disaksikan oleh Kepala Divisi Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa SKK Migas Erwin Suryadi. Chalid Said Salim dalam sambutannya mengatakan, penandatanganan kontrak ini merupakan wujud nyata dari komitmen Pertamina untuk menjaga tingkat produksi di WK Mahakam. "Kontrak ini merupakan bagian penting dalam kegiatan produksi migas di WK Mahakam," ungkap dia dalam siaran pers, Rabu (4/11). (Kontan)
- **Wijaya Karya (WIKA) berupaya perbaiki kinerja di akhir tahun,** berikut upayanya. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) optimistis bisa meraih capaian kinerja yang lebih baik di sisa tahun ini. Maklum, pada kuartal III-2020 kinerja WIKA kurang menggembirakan. Sekadar catatan, pendapatan WIKA tergerus 43,28% (yoy) menjadi Rp 18,3 triliun per kuartal III-2020. Di saat yang sama, laba bersih WIKA terjun 96,29% (yoy) menjadi Rp 50,19 miliar. Dalam berita sebelumnya, penurunan kinerja WIKA mencerminkan tantangan di masa pandemi Covid-19 yang turut berpengaruh terhadap bisnis perusahaan pelat merah tersebut. Sekretaris Perusahaan Wijaya Karya Mahendra Wijaya menyampaikan, peluang perbaikan kinerja WIKA tetap terbuka hingga tutup tahun nanti. Beberapa upaya pun telah dilakukan oleh WIKA, seperti menggenjot sisa produktivitas di akhir tahun ini, melakukan efisiensi biaya usaha, serta mendorong optimalisasi pemanfaatan teknologi di bidang konstruksi yang disertai inovasi lainnya sehingga turut menghasilkan efisiensi. "Kami juga fokus dengan proyek-proyek yang memiliki arus kas cepat dan mempercepat pencairan piutang-piutang usaha," ungkap dia, Rabu (4/11). WIKA telah memperoleh kontrak baru sebesar Rp 6,84 triliun hingga September 2020. Beberapa proyek yang baru saja diraih sudah termasuk proyek irigasi rawa untuk pengembangan sentra lumbung pangan nasional atau Food Estate di Kalimantan Tengah. (Kontan)
- **Pemenang pemilu AS tidak berdampak signifikan pada Indonesia karena alasan ini.** Ekonom Universitas Indonesia Fithra Faisal menanggapi dampak pemilihan presiden Amerika Serikat (AS) bagi ekonomi Indonesia. Pertarungan antara calon presiden dari Partai Demokrat Joe Biden dengan calon presiden dari Partai Republik Donald Trump dinilai tak akan banyak berpengaruh bagi Indonesia. Hal itu disebut Fithra lantaran posisi Indonesia yang telah memiliki daya tarik. "Siapa pun yang menang pasti Indonesia akan tetap penting (bagi AS)," ujar Fithra saat dihubungi Kontan.co.id, Rabu (4/11). Kedua partai tersebut dinilai memiliki strategi masing-masing dalam kerja sama luar negeri. Partai Demokrat cenderung membangun kerja sama kewilayahan sementara Partai Republik lebih banyak bekerja sama secara bilateral. Fithra mengungkapkan bila Biden memimpin AS akan ada perbaikan hubungan antara AS dengan China. Sebagai informasi, sebelumnya saat kepemimpinan Trump terdapat gesekan kedua negara besar tersebut. (Kontan)
- **Butuh modal, Bank Banten bakal gelar rights issue dengan target dana Rp 3,04 triliun.** PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (Bank Banten) mengatakan rencana penambahan modal hanya tinggal menunggu tanggal main saja, setelah sebelumnya sempat tertunda. Direktur Utama Bank Banten Fahmi Bagus Mahesa menjelaskan, penambahan modal itu tentunya selaras dengan keterbukaan informasi yang telah dilakukan, yakni melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) VI alias rights issue. Bila rencana itu berjalan sesuai rencana, tentu bank bersandi bursa BEKS ini bisa dengan lebih cepat mengakselerasi pertumbuhan kinerja, yang telah sempat tertekan. Tercermin dari realisasi di bulan Juni 2020, Bank Banten mencatat rugi sebesar Rp 99,98 miliar. Sebab, menurut penuturan Fahmi pihaknya menargetkan dana yang bisa diperoleh lewat aksi tersebut bakal mencapai Rp 3,04 triliun. Adapun, dilakukannya aksi korporasi ini juga berkaitan dengan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Banten Nomor 1 Tahun 2020. Dalam Perda tersebut, Pemprov Banten selaku pemegang saham perseroan melalui PT Banten Global Development (BGD) bakal memperkuat modal Bank Banten dengan nilai mencapai Rp 1,55 triliun. (Kontan)
- **Indosat Ooredoo (ISAT) punya 60,4 juta pelanggan seluler hingga akhir September 2020.** PT Indosat Ooredoo Tbk (ISAT) mencatat kenaikan jumlah pelanggan. Hal ini turut meningkatkan pendapatan operator tersebut. "Pelanggan seluler mencapai 60,4 juta pada akhir September 2020, meningkat 2,8% dibanding tahun sebelumnya," ujar President Director & CEO Indosat Ooredoo, Ahmad Abdulaziz dalam keterangan siaran pers, Rabu (4/11). Rata-rata pendapatan bulanan per pelanggan (ARPU) juga tercatat sebesar Rp 31,7 ribu dari sebelumnya Rp 27,8 ribu, serta trafik data yang tumbuh sebesar 54,7% dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan jumlah pelanggan serta ARPU menunjukkan bahwa investasi jaringan, inisiatif digital, dan penawaran ke pelanggan telah memberikan hasil yang menguntungkan. (Kontan)

In-Depth Stock Analysis

GOOD Accumulative Buy | Entry 1220 - 1235 | Stoploss 1200 | Target 1300

GOOD mengalami rebound pada perdagangan kemarin, ditambah dengan hampir munculnya bentuk golden cross pada indikator stochastic, ini memberikan sinyal buy yang cukup baik. Dilihat dari garis fibonacci, GOOD cukup reaktif dengan level support yang terbentuk di 1214. Kami memberikan rekomendasi accumulative buy untuk saham GOOD, dengan rentang beli disekitar 1220 - 1235, dengan stoploss pada level 1200, dan target harga berpotensi mencapai level 1300.

Pada semester I-2020, penjualan GOOD turun 8,8% secara YoY menjadi Rp 3,9 triliun. Bahkan, laba bersih merosot 40,88% yoy, dari Rp 218,23 miliar menjadi Rp 129,02 miliar. Namun, pendapatan dan laba Garudafood pada kuartal III-2020 sedikit lebih baik dibanding kuartal II-2020, meski belum kembali ke kondisi normal. Manajemen GOOD memprediksi bisnis mereka tidak akan mengalami pertumbuhan selama tahun 2020 ini.

GOOD terpaksa menunda alokasi sebagian belanja modal tahun ini akibat pandemi corona. Emiten sektor makanan dan minuman ini memperkirakan aliran kas untuk pembiayaan belanja modal atau capital expenditure (capex) hingga akhir 2020 hanya Rp 477 miliar. Meski demikian, jumlah tersebut sudah mencapai 83% dari rencana capex awal sebesar Rp 573 miliar. Untuk itu, GOOD fokus untuk menyelesaikan proyek yang telah dimulai pada tahun 2019 dan menunda investasi seperti pembelian mesin di tahun 2020.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.